

Abstrak

Abdul Lathief. 2021. *Studi Kasus Penerapan Pendidikan Akhlak pada Remaja di Kelayan A Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag. (II) Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Akhlak, Remaja di Kelayan A

Perilaku remaja sekarang sangat menentukan akhlak di masa depan, karena akhlak remaja sangat dipengaruhi oleh beberapa factor, apalagi pada era yang semakin canggih, teknologi yang semakin berkembang terkadang memiliki sisi negatif yang membuat perilaku remaja sekarang menjadi rusak. Namun, hal ini dapat teratasi jika peran orang-orang terdekat mengontrol dan membimbing remaja ke arah yang lebih baik. Lebih khusus lagi akhlak remaja kepada orang yang lebih tua sangat penting diberikan sejak dini karena pendidikan dini akan menentukan remaja tumbuh di masa depan. Oleh karena itu, untuk menelaah permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian studi kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran akhlak remaja pada orang yang lebih tua, untuk mengetahui orang yang berperan dalam pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua serta untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan prosedur penelitian dengan menghasilkan gambaran atau uraian tentang masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan atau perilaku yang diamati. Subjek penelitian sebanyak 10 orang terdiri dari remaja dan orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknis analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ialah akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A secara umum sudah baik yang terlihat pada kegiatan sehari-hari melakukan kegiatan positif. Orang yang berperan dalam pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua ialah yang paling utama dari peran orang tua kandung, kemudian diikuti oleh keluarga terdekat dan lingkungannya. Sedangkan penerapan pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin yaitu dengan cara memantau kegiatan sehari-hari, membimbing serta memberikan keluwesan untuk bereksplorasi namun tetap mengontrol remaja tersebut.